

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Variabel LAR, NPL, Rata-rata Pinjaman, Kualitas UPK, dan Fasilitator Lapangan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel BOPO pada PNPM Mandiri di Kabupaten Sidoarjo. Besar pengaruhnya yaitu sebesar 55,2 persen yang dimana bahwa perubahan yang terjadi pada variabel BOPO untuk PNPM Mandiri Perdesaan di Kabupaten Sidoarjo dipengaruhi oleh variabel LAR, NPL, Rata-rata Pinjaman, Kualitas UPK, dan Fasilitator Lapangan, sedangkan sisanya 44,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama penelitian yang menyatakan bahwa variabel LAR, NPL, Rata-rata Pinjaman, Kualitas UPK, dan Fasilitator Lapangan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel BOPO pada PNPM Mandiri perdesaan di Kabupaten Sidoarjo diterima.
2. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap BOPO. Dan memberikan kontribusi sebesar 26.7 persen terhadap BOPO dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunyai

pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap BOPO pada PNPM Mandiri Perdesaan di Kabupaten Sidoarjo diterima.

3. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap BOPO. Dan memberikan kontribusi sebesar 28.09 persen terhadap BOPO dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap BOPO pada PNPM Mandiri Perdesaan di Kabupaten Sidoarjo diterima.
4. Variabel Rata-rata Pinjaman secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap BOPO. Dan memberikan kontribusi sebesar 18.14 persen terhadap BOPO dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa Rata-rata Pinjaman secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap BOPO pada PNPM Mandiri Perdesaan di Kabupaten Sidoarjo ditolak.
5. Variabel Kualitas UPK secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap BOPO. Dan memberikan kontribusi sebesar 14.74 persen terhadap BOPO dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa Kualitas UPK secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap BOPO pada PNPM Mandiri Perdesaan di Kabupaten Sidoarjo ditolak.
6. Variabel Fasilitator Lapangan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap BOPO. Dan memberikan kontribusi sebesar 18.57 persen terhadap BOPO dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

hipotesis keenam yang menyatakan bahwa Fasilitator secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap BOPO pada PNPM Mandiri Perdesaan di Kabupaten Sidoarjo ditolak.

7. Diantara lima variabel bebas yaitu LAR, NPL, Rata-rata Pinjaman, Kualitas UPK, dan Fasilitator Lapangan yang mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap BOPO pada PNPM Mandiri Perdesaan di Kabupaten Sidoarjo adalah NPL karena nilai koefisien determinasi parsial sebesar 28.09 persen lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial yang dimiliki oleh variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan memiliki keterbatasan-keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian yang digunakan masih terbatas 1 tahun yaitu pada periode Januari 2012 sampai dengan September 2013.
2. Jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian juga terbatas, dimana variabel bebas yang hanya meliputi LAR, NPL, Rata-rata Pinjaman, Kualitas UPK, dan Fasilitator Lapangan dan variabel tergantung yaitu BOPO.

5.3 Saran

Penulis menyari bahwa penelitian yang telah disimpulkan diatas masih terdapat banyak kekurangan dan belum sempurna. Untuk itu penulis

menyampaikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian.

1. Bagi PNPM Mandiri Perdesaan di Kabupaten Sidoarjo
 - a) Disarankan kepada Kepala UPK PNPM mandiri Perdesaan di kabupaten Sidoarjo agar memperhatikan kecamatan yang mempunyai rasio Kualitas UPK terendah, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu mestabilkan kualitas pinjaman dengan meningkatkan saldo pinjaman.
 - b) Untuk variabel NPL yang memberikan kontribusi yang tertinggi terhadap BOPO pada PNPM Mandiri di Kabupaten Sidoarjo, untuk ditekankan ditingkatkan atau dikurangi agar kredit masalahnya dapat diatasi, sehingga pendapatan operasional BOPO juga meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a) Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema yang sama yaitu PNPM Mandiri, sebaiknya ditekankan memakai periode yang lebih panjang dengan harapan penelitian yang lebih baik.
 - b) Dalam penggunaan variabel dapat ditambah atau lebih bervariasi dengan menggunakan variabel bebas yang belum digunakan dalam penelitian ini. Misalnya Jumlah KSM, CCR dan PAR.
 - c) Karena ini merupakan penelitian pertama di kampus STIE PERBANAS Surabaya juga perlu ditekankan subjek penelitian yang nantinya digunakan sebaiknya dari Kabupaten lainnya selain Kabupaten Sidoarjo.

DAFTAR RUJUKAN

- Masyhud Ali. 2006. *Manajemen Risiko : Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*. Jakarta. Rajawali Pers
- Slamet Riyadi. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Martono. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Cetakan Keempat. Yogyakarta. Penerbit Indonesia.
- Imam Ghozali. 2007. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Arfan Ikhsan. 2008. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Lincoln Arsyad. 2008. *Lembaga Keuangan Mikro institusi, kinerja, dan sustainabilitas* .Edisi Pertama. Yogyakarta: Katalog Dalam Terbitan
- Rida Rahim, 2008 "*Analisa Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah dan Unit Syariah (Studi Kasus BSM dan BNI Syariah)*" (<http://repository.unand.ac.id>, diakses 19 Februari 2014)
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan* : Edisi Kedua. Jakarta : Ghalia, Indonesia.
- Kasmir. 2010. "*Manajemen Perbankan*". Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir, 2012. *Manajemen Perbankan*. Depok : PT Rajagrafindo Persada. Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI No. 13/30/dpnp-16 Desember 2011).
- Tentang PNPB Mandiri Perdesaan http://www.pnpm-perdesaan.or.id/?page=halaman&story_id=1 (21 Desember 2013 16.30 WIB)
- Tentang p2kp <http://www.p2kp.org/wartaarsipdetil.asp?mid=3136&catid=2&> (21 desember 2013 16.12 WIB)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 (Tentang Lembaga Keuangan Mikro)
- Modul khusus komunitas BKM/UP-UP PINJAMAN BERGULIR (http://www.p2kp.org/pustaka/files/Petunjuk_teknis_2012/Petunjuk_Teknis_Pinjaman_Bergulir.pdf, diakses 10 oktober 2013)